

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MI AL-FATAH PARAKANCANGGAH  
BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**ANNISA NUR OKTAVIANA**  
**NIM. 1123302034**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MI AL FATAH PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA**

**ANNISA NUR OKTAVIANA**  
NIM: 1123302034

**ABSTRAK**

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. MI Al Fatah Parakancanggaah Banjarnegara merupakan salah satu pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab, dan madrasah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menjadi mitra USAID dan mengadakan program khusus tahfidz. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah tepat. Strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah *index card match*, metode *audiolingual*, metode langsung, strategi *card short*, strategi *teks acak*, *group resume*, dan formasi tempat duduk siswa. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah adanya minat belajar siswa yang tinggi, sikap profesional guru yang selalu berusaha mengaktifkan siswa dalam belajar, suasana segar dan gembira dalam proses pembelajaran, dan adanya fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan tersebut adalah adanya sebagian siswa yang enggan menyampaikan pendapatnya dan latar belakang siswa yang berbeda satu sama lain.

Kata Kunci: strategi *active learning*, bahasa Arab

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah. ....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12

**BAB II STRATEGI ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

A. Strategi <i>Active Learning</i> .....	14
1. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	14
2. Macam-Macam Strategi <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
3. Manfaat Strategi <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab .....	25
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	26
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	27
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
4. Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	30
5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	44
C. Langkah-Langkah <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab .....	49
1. Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab .....	49
2. Standar yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pembelajaran Aktif.....	50
3. Modifikasi Strategi <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	59
B. Lokasi Penelitian .....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
D. Metode Pengumpulan Data .....	62
E. Metode Analisis Data .....	64

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah .....	67
B. Penyajian Data.....	77
C. Analisis Data .....	97

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran-saran .....	105
C. Kata Penutup .....	106

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an al-karim, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap Muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami Al-Qur'an sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT, dan menghindari larangan-Nya serta mengaplikasikan hukum syariat. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap Muslim melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun islam, yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap Muslim.<sup>1</sup>

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai saran untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk

---

<sup>1</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3.

kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya. Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, pendidikan formal dan pendidikan nonformal.<sup>2</sup> Dalam pendidikan kegiatan pembelajaran yang diberikan salah satunya kepada lembaga formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah atau yang biasa disebut MI. Pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran, pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak, karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari

---

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti itu, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Fenomena tersebut terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain juga terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama (monoton) setiap kali pertemuan di kelas.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru dapat menjadikan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Namun pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat menjadikan siswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran didalam kelas hendaknya diberikan materi pembelajaran yang bervariasi, supaya dapat membuat anak didik aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran. Klasifikasi strategi belajar-mengajar didasarkan pada tujuan. Agar dapat memilih strategi pengajaran secara efektif dalam proses kegiatan belajar-mengajar siswa, salah satunya adalah diterapkannya suatu pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif yang disebut dengan CBSA. Dalam pendekatan ini siswa dituntut memegang peranan dan lebih aktif dalam proses belajar-mengajar, di mana guru dapat menyediakan atau menciptakan suatu kondisi pembelajaran siswa secara terencana dan baik.<sup>4</sup>

Kalangan pendidik telah menyadari bahwa peserta didik memiliki bermacam cara

---

<sup>3</sup> Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 62.

<sup>4</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 23.



belajar. Sebagian siswa belajar dengan sangat baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Biasanya mereka ini menyukai penyajian informasi yang runtut. Mereka lebih suka menuliskan apa yang dikatakan guru.<sup>5</sup> Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah.<sup>6</sup> Jadi dalam pembelajaran diperlukan materi dan strategi yang sesuai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Arab membutuhkan strategi yang bervariasi. Namun banyak sekolah SD/MI yang tidak menggunakan strategi yang bervariasi. Dalam proses pembelajaran penulis menemukan beberapa strategi dasar dalam proses pembelajaran yaitu mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan, memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pengajar dalam menunaikan tugas mengajarnya, dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau

---

<sup>5</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning 102 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 28.

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 75.

kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dalam beberapa proses strategi pembelajaran penulis menemukan adanya penerapan strategi yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan 4 strategi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi strategi pembelajaran *istima'*, strategi pembelajaran *kalam*, strategi pembelajaran *qira'ah* dan strategi pembelajaran *kitabah* yang digunakan untuk berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara pada tanggal 25 Agustus 2015 dan wawancara langsung dengan guru bahasa Arab yaitu ibu Mahmudah Chadzik, S.Pd.I, bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara. Untuk strategi pembelajaran bahasa Arab Ustadzah Mahmudah menuturkan bahwa beliau menggunakan beberapa strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi bahasa Arab, diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran *istima'*, strategi pembelajaran *kalam*, strategi pembelajaran *qira'ah* dan strategi pembelajaran *kitabah*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara karena MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara tersebut merupakan setingkat dengan SD yang berciri khas Islam. Sekolah ini merupakan salah satu MI yang sudah cukup dikenal dengan berbagai prestasi baik dibidang akademis maupun non akademis. Di MI Al Fatah

Parakancangah sudah menerapkan penggunaan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Melihat uraian latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses cara perbuatan menerapkan, penguasaan, mempraktekkan.<sup>7</sup>

### 2. Strategi *Active Learning*

Strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup> Sedangkan pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Jadi strategi pembelajaran aktif pada dasarnya adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pengajar bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang sebenarnya. Sebuah proses pembelajaran pada dasarnya adalah harus mampu menciptakan kondisi yang memungkinkan

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, Edisi Ketiga, hlm. 1180.

<sup>8</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

<sup>9</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 36.

para siswa belajar. Dengan kata lain, sebuah strategi pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi agar terjadi proses belajar pada para siswa. Dalam pembelajaran aktif, peranan pengajar bukanlah satu-satunya narasumber dan paling banyak menggunakan waktunya di kelas. Pengajar lebih berperan sebagai fasilitator yang bertugas memandu, mendampingi dan memberikan pengarahan kepada para siswa agar proses belajar mereka dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan.<sup>10</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>11</sup> Jadi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan guru untuk membelajarkan anak didiknya.

---

<sup>10</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 99-100.

<sup>11</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 3.

#### 4. Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah

Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah adalah sebuah lembaga Islam formal yang terletak di desa Parakancangah Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara berdiri dengan diawali oleh kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang memiliki latar belakang keagamaan.

Jadi, yang dimaksud dengan penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di sini adalah suatu ilmu dan kiat untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab melalui strategi *Active Learning* yang mana strategi *Active Learning* adalah suatu ilmu, langkah atau cara untuk memperoleh tujuan yang diterapkan kepada pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan langkah ini proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Arab akan memberikan hasil yang baik, karena tujuan *Active Learning* adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik supaya belajar lebih aktif.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana penerapan Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara?”.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail tentang penerapan Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Mengembangkan keilmuan, khususnya bagi pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al-fatah Parakancangah Banjarnegara.
- 3) Menambah hasanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan menjadi referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto pada umumnya.

#### b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Sebagai informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab untuk dijadikan pertimbangan dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Dapat menambah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## E. Telaah Pustaka

Penulis menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru.

Skripsi karya Anis Hidayati mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013” dalam skripsi tersebut dibahas tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Wanadadi Banjarnegara ini adalah dalam pembelajaran menyimak antara *talkis magza*. Dalam pembelajaran berbicara menggunakan strategi khibrat mutsirah, *istima’ Ta’bir Al-Ara’ad Ra isiyah, Tamsiliah*. Dalam pembelajaran strategi membaca menggunakan strategi *Mudzakarat al-Talamidz*, strategi *qira’ah jahriyyah*. Dalam pembelajaran strategi yang digunakan adalah strategi *Musyarakat al-Kitabah al-fa’alah*. Dan dalam pembelajaran mufrodad diterapkan dengan *’Ard al-Shuwar*. Sedangkan perbedaannya dengan tema penulis yaitu cara-cara penerapan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Skripsi karya Malikhatun Murtafi’ah mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula (Studi Deskriptif Analisis di MI Darul Hikmah Bantarsoka)” dalam skripsi tersebut menjelaskan untuk strategi pembelajaran unsur bahasa yang meliputi strategi pembelajaran baca tulis, strategi pembelajaran tata bahasa atau struktur, dan strategi pembelajar kosakata atau mufrodad, dalam pembelajarannya

guru menggunakan beberapa macam strategi penyajiannya yaitu *musykilat al-tullab, istintajiyah, tahlil al-akhtha', dan al-kalimat al-mulsalslah*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan materi yang akan dibahas.

Skripsi karya Nur Komariyah mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gaya Belajar Siswa” yang menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang berbasis gaya siswa ini ada beberapa pedoman secara abstraksional meliputi aspek ilmu kebahasaan dan arah pembelajaran, siswa, guru, dan metode pembelajaran. Terkait teori gaya belajar, aspek siswa, posisi guru, dan metode pembelajaran penulis pikir memiliki wilayah sintesa-mutualistik guna merealisasikan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan materi yang akan di bahas. Untuk persamaannya dari karya-karya skripsi diatas dengan tema skripsi yang penulis buat ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran bahasa Arab.

Dari ketiga penelitian yang telah penulis lampirkan, memang ada titik singgung yang sama, yaitu mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi fokus dan lokasi penelitian berbeda dengan apa yang dikaji oleh penulis. Dimana penelitian penulis mengenai penerapan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara, yang lebih memfokuskan lagi yaitu pada penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan strategi *Active Learning* ini, diharapkan dapat menambah minat belajar siswa terhadap bahasa Arab sehingga dapat



meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setidak-tidaknya hasil penelitian tersebut diatas, akan penulis jadikan sebagai bahan belajar atau bahan perbandingan untuk memperkaya dan memperdalam penelitian penulis.

Setelah penulis pelajari maka menurut penulis, penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis dengan apa yang penulis akan lakukan, sehingga akan dikaji lebih lanjut.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut: Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantara, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Bagian isi skripsi ini diuraikan dalam V BAB yang terdiri dari:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari sub bab pertama tentang strategi *active learning* yang terdiri dari pengertian strategi *active learning* pada pembelajaran bahasa Arab, macam-macam strategi *active learning* pada pembelajaran bahasa Arab, manfaat strategi *active learning* pada pembelajaran

bahasa Arab. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, dan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sub bab ketiga berisi langkah-langkah strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, standar yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran bahasa Arab aktif, dan modifikasi strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV tentang penyajian dan analisis data. Penyajian dan analisis data terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum MI Al fatah Parakancangah Banjarnegara yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi tentang hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data. Penyajian data berisi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada setiap kelas dan dalam proses pembelajaran berisi tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan analisis data berisi analisis mengenai proses pembelajaran bahasa Arab.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang penelitian yang penulis lakukan yaitu penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *active learning* merupakan strategi yang digunakan guru bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancaanggih Banjarnegara dalam teknis penerapannya yaitu dengan merencanakan pembelajaran, membuat kelompok atau berpasangan, melatih bertanya, tampil, merefleksi dan penilaian.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab guru menggunakan penerapan strategi *active learning* yang mana siswa tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, akan tetapi guru memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran *istima'* guru lebih cenderung pada strategi *index card match*, dimana strategi tersebut guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar yang ada dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang kartu dengan gambar yang ada dipapan tulis, dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dengan bahasa Arab beserta artinya.

Selanjutnya dalam kegiatan penyampaian materi pembelajaran *kalam* (berbicara) guru cenderung menggunakan metode *audiolingual* dan metode langsung. Dimana dengan menggunakan metode tersebut siswa mengamati teks percakapan yang ada didalam buku. Kemudian guru membaca teks percakapan sambil memegang atau menunjuk benda yang berkaitan dengan mufrodad yang ada didalam percakapan tersebut. Selanjutnya siswa diminta untuk mengucapkan dan menirukan teks percakapan secara bersama-sama. Guru dan siswa bersama-sama mengartikan teks tersebut. Setelah isi teks tersebut dipahami oleh siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bermain peran mempraktekkan teks tersebut bersama temannya didepan kelas.

Sedangkan dalam penyampaian materi mata pelajaran bahasa Arab pembelajaran *qira'ah* (membaca) guru menggunakan strategi *card short*. Dimana strategi tersebut pertama-tama masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran. Kartu dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori, kelompok. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori. Agar situasinya tambah seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

Pada proses penyampaian mata pelajaran bahasa Arab pembelajaran *kitabah* (menulis) guru cenderung menggunakan strategi teks acak. Dimana strategi tersebut guru memberikan tugas kepada siswa, mula-mulanya guru membagi kelas menjadi beberapa klompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai

5 orang, kemudian guru memilih bacaan yang disampaikan kepada siswa. Kemudian potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Potongan bisa dilakukan perkalimat atau per dua kalimat. Setelah itu beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut. Setelah siswa mengurutkan bacaan tersebut, guru meminta siswa untuk mengartikan bacaan tersebut. Setelah semua selesai setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas.

Langkah strategi-strategi tersebut kiranya dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar yang kemudian tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yaitu hasil belajar yang baik. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi yang digunakan sudah cukup efektif karena mayoritas siswa dapat menjawab dengan tepat. Walaupun tidak semua siswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan dengan salah satu metode yang digunakan guru bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara ini, namun sebagian besar siswa terlihat begitu antusias. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor intern dari masing-masing siswa. Dengan motivasi belajar siswa yang meningkat, maka hasil belajarpun akan meningkat pula. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara.

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan

perbaikan pada Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara. Dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Fatah Parakancangah Banjarnegara, diharapkan lebih memberi motivasi kepada para guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi para peserta didiknya pada taraf yang lebih tinggi dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat menciptakan dan melestarikan generasi Qur'ani.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al Fatah Parakancangah Banjarnegara agar selalu meningkatkan kemampuan dalam mendidik para peserta didiknya agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada para siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyyah Al Fatah Parakancangah Banjarnegara, diharapkan agar lebih rajin dan giat lagi dalam belajar, selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang tak seberapa ini bisa membawa keberkahan. Semua ini dilakukan agar segala apa yang telah dicita-citakan dapat tercapai dengan sukses dan berhasil dengan maksimal.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*, segala puji dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah

melimpahkan *rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara”, dengan lancar tanpa halangan suatu apapun, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sholawat beserta Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kami harapkan lunturan rahmatnya.

Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu, mendukung, serta mendo’akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga mendapat balasan pahala yang lebih dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berkenan di hati para pembaca semua. Aamiin.

Purwokerto, 22 Juli 2016

Penulis



**Annisa Nur Oktaviana**  
NIM. 1123302034

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Women*. Jakarta: SYGMA
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamid, M. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Hidayati, Anis. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Purwokerto: STAIN
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Komariyah, Nur. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gaya Belajar Siswa*. Purwokerto: STAIN
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Moloeng, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Murtafi'ah, Malikhatun. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula (Studi Deskriptif Analisis di MI Darul Hikmah Bantarsoka*. Purwokerto: STAIN
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press



- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 102 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta:PT. Ciputat Press
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisa Nur Oktaviana
2. NIM : 1123302034
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara/02 Oktober 1992
4. Alamat Rumah : Parakancangah RT 08 RW 09,  
Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara
5. Nama Ayah : Tardjo (Alm)
6. Nama Ibu : Parinah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK, Tahun Lulus : TK Al-Fatah Parakancangah, 1998
2. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 1 Parakancangah, 2005
3. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Sunan Pandanaran Sleman, 2008
4. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Sunan Pandanaran Sleman, 2011
5. S1, Lulus Teori : IAIN Purwokerto, 2016

Purwokerto, 25 Juli 2016



**Annisa Nur Oktaviana**  
NIM. 1123302034